



# STRATEGI MANAJEMEN TAHFIDZUL QUR'AN DI MI UNGGULAN MASJID BESAR JABALUL KHOIR PURWODADI

Mutia Al Khusna<sup>1</sup>, A Umar<sup>2</sup>, Budi Utomo<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>UIN Walisongo Semarang, Indonesia

<sup>3</sup>MI Jabalul Khoir Purwodadi, Indonesia

Email: [mutiaalkhusna@gmail.com](mailto:mutiaalkhusna@gmail.com)



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i3.2354>

## Sections Info

### Article history:

Submitted: 23 March 2026

Final Revised: 11 April 2026

Accepted: 16 May 2026

Published: 26 June 2026

### Keywords:

Management Strategy for the Quran Memorization Program  
 Quran Memorization Program  
 Madrasah Ibtidaiyah (Islamic Elementary School)



## ABSTRACT

The study was motivated by the importance of systematically managing Qur'an memorization programs in Islamic educational institutions to improve students' memorization quality and maintain public trust in madrasahs. MI Unggulan Masjid Besar Jabalul Khoir Purwodadi has established the Qur'an memorization program as its flagship program. However, following the Covid-19 pandemic, the quality of students' memorization declined due to inconsistent review (muroja'ah) activities. This study aims to analyze the management strategies of the Qur'an memorization program, focusing on planning, implementation, and evaluation. A descriptive qualitative approach was employed, with data collected through observation, interviews, and documentation. Data were analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing techniques. The findings reveal that program planning was conducted through problem identification, goal setting, scheduling, and human resource selection. Program implementation included daily memorization deposits, regular review sessions, and support from teachers and parents. Evaluation was carried out through memorization assessments, tasmi' examinations, and parental monitoring. These strategies contributed to improving memorization quality and sustaining the effectiveness of the program.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi manajemen tahfidzul Qur'an di MI Unggulan Masjid Besar Jabalul Khoir Purwodadi yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program dilakukan melalui identifikasi masalah, penetapan tujuan, penyusunan target hafalan, dan penentuan sumber daya manusia. Pelaksanaan program dilakukan melalui setoran hafalan, muroja'ah rutin, serta dukungan guru dan orang tua. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui tasmi', setoran hafalan, dan monitoring perkembangan peserta didik. Strategi manajemen yang diterapkan terbukti mendukung peningkatan kualitas hafalan dan keberlanjutan program tahfidz di madrasah.

**Kata Kunci:** Strategi Manajemen Tahfidz, Program Tahfidzul Qur'an, Madrasah Ibtidaiyah.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membangun peradaban manusia, karena melalui pendidikan proses pembinaan dan pengembangan potensi individu dapat dilakukan secara sadar dan terarah (Suryapermana & Imroatun, 2017). Dalam konteks pendidikan islam, tujuan pendidikan tidak hanya beorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter religius yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an (Kalimatusyaro, 2024). Oleh karena itu, integrasi antara pendidikan formal dan nilai-nilai keislaman menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan dalam sistem pendidikan saat ini.

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat islam memiliki peran penting dalam membentuk akhlak dan kepribadian manusia. Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya mencakup berbagai aspek kehidupan, baik hubungan manusia dengan Tuhan, sesama manusia, maupun lingkungan (Hakim et al., 2022). Dengan demikian, penanaman kecintaan terhadap Al-Qur'an perlu dilakukan sejak dini melalui lembaga pendidikan agar mampu membentuk generasi yang berakhlak mulia dan memiliki kedalaman spiritual (Hidayatulloh, 2023).

Seiring dengan perkembangan zaman, masyarakat semakin selektif dalam memilih lembaga pendidikan bagi anak-anaknya. Tidak hanya mempertimbangkan kualitas akademik, orang tua juga mengharapkan adanya pendidikan berbasis nilai keislaman yang berkelanjutan (Umar & Munadi, 2024). Kondisi ini menuntut madrasah untuk melakukan inovasi melalui pengembangan program unggulan yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat, salah satunya melalui program tahfidzul Qur'an (Kulsum, 2020).

Program tahfidzul Qur'an menjadi salah satu strategi yang banyak diterapkan oleh lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus memperkuat identitas keislaman. Program ini tidak hanya berorientasi pada kemampuan menghafal, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai religius dalam kehidupan peserta didik (Bahruddin, 2022). Keberadaan program tahfidz terbukti mampu meningkatkan daya tarik lembaga pendidikan serta membangun kepercayaan masyarakat (Wulandari & Nida, 2025).

Urgensi penelitian ini semakin kuat jika dilihat dari perkembangan lembaga pendidikan Islam di Indonesia. Data Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2024 (<https://satudata.kemenag.go.id/dataset/detail/jumlah-pondok-pesantren-ustadz-dan-santri-menurut-provinsi>) menunjukkan bahwa terdapat 42.433 pondok pesantren dengan jumlah santri mencapai 4.529.618 orang yang tersebar di seluruh Indonesia. Provinsi Jawa Tengah sebagai lokasi penelitian tercatat memiliki 5.231 pondok pesantren, yang menunjukkan tingginya minat masyarakat terhadap pendidikan berbasis keislaman. Data tersebut mengindikasikan bahwa kebutuhan terhadap program pendidikan Al-Qur'an, termasuk program tahfidzul Qur'an, terus mengalami peningkatan dan menjadi salah satu indikator penting dalam memilih lembaga pendidikan bagi anak-anak mereka.

Meningkatnya minat masyarakat terhadap program tahfidz menuntut lembaga pendidikan untuk memiliki sistem pengelolaan yang efektif dan berkelanjutan. Namun demikian, keberhasilan program tahfidz tidak hanya ditentukan oleh keberadaannya, melainkan sangat bergantung pada bagaimana program tersebut dikelola. Pengelolaan yang tidak sistematis dapat menyebabkan ketidaktercapaian target hafalan dan menurunnya kualitas program (Ramadani & Jinan, 2025). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa rendahnya konsistensi muroja'ah dan kurangnya manajemen waktu menjadi faktor utama yang menghambat pencapaian target hafalan peserta didik (Febriansyah, 2022, dan Ningsih, 2024).

MI Unggulan Masjid Besar Jabalul Khoir Purwodadi merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang menjadikan program tahfidzul Qur'an sebagai program unggulan. Program ini menjadi daya tarik utama bagi masyarakat dan berkontribusi dalam meningkatkan minat pendaftaran peserta didik. Namun, pasca pandemi Covid-19, madrasah

mengalami penurunan kualitas hafalan peserta didik yang disebabkan oleh kurangnya konsistensi dalam muroja'ah. Kondisi ini mendorong pihak madrasah untuk melakukan penataan ulang program tahfidz secara lebih terstruktur sejak tahun 2022.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa tantangan utama dalam program tahfidz bukan hanya pada aspek kemampuan menghafal, tetapi juga pada strategi manajemen yang diterapkan. Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam mengenai strategi manajemen tahfidzul Qur'an yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program agar mampu meningkatkan efektivitas program sekaligus menjaga kepercayaan masyarakat terhadap madrasah.

Perkembangan program tahfidzul Qur'an di berbagai lembaga pendidikan Islam menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Program tahfidz tidak hanya dipandang sebagai sarana pembelajaran Al-Qur'an, tetapi juga sebagai strategi peningkatan mutu dan daya saing lembaga pendidikan Islam. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan program tahfidz sangat dipengaruhi oleh aspek manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program. Namun demikian, masih ditemukan berbagai permasalahan seperti ketidaktercapaian target hafalan, rendahnya konsistensi muroja'ah, serta lemahnya sistem monitoring peserta didik di luar lingkungan sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya strategi manajemen yang efektif dalam mendukung keberhasilan program tahfidz.

Penelitian terdahulu lebih banyak membahas implementasi program tahfidz pada tingkat pesantren dan sekolah menengah, sedangkan kajian mengenai strategi manajemen tahfidz pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah masih relatif terbatas. Selain itu, sebagian penelitian hanya berfokus pada metode menghafal atau faktor pendukung keberhasilan hafalan tanpa mengkaji secara komprehensif aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) karena menganalisis strategi manajemen tahfidzul Qur'an secara menyeluruh pada lembaga pendidikan dasar Islam yang menjadikan tahfidz sebagai program unggulan.

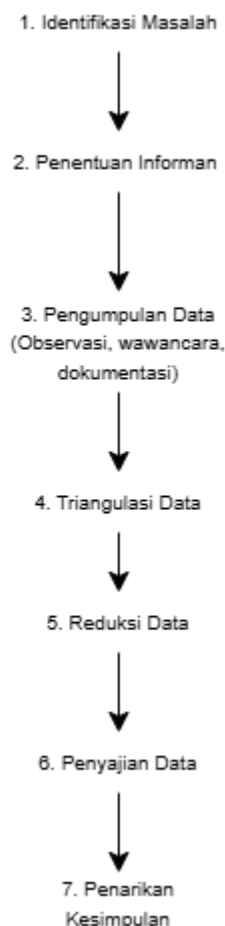
Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen tahfidzul Qur'an di MI Unggulan Masjid Besar Jabalul Khoir Purwodadi dengan fokus pada tiga aspek utama, yaitu strategi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program tahfidzul Qur'an.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai strategi manajemen tahfidzul Qur'an di MI Unggulan Masjid Besar Jabalul Khoir Purwodadi. Penelitian dilaksanakan di MI Unggulan Masjid Besar Jabalul Khoir Purwodadi, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah.

Informan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling yang terdiri atas kepala madrasah, guru tahfidz, dan orang tua peserta didik yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program tahfidzul Qur'an. Data penelitian terdiri atas data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, serta data sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi program tahfidz.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahapan penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1 Tahapan Penelitian**

**Tabel 1 Informan Penelitian**

No	Informan	Keterangan
1.	Kepala Madrasah	Penanggung jawab program tahfidz
2.	Guru Tahfidz	Pelaksana program tahfidz
3.	Orang Tua Peserta Didik	Pendukung dan pengawas hafalan di rumah

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

*Hasil*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen tahfidzul Qur'an di MI Unggulan Masjid Besar Jabalul Khoir Purwodadi dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program.

Pada tahap perencanaan, madrasah melakukan identifikasi permasalahan yang muncul pasca pandemi, khususnya terkait penurunan kualitas hafalan peserta didik akibat kurangnya konsistensi dalam muroja'ah. Berdasarkan kondisi tersebut, madrasah menetapkan tujuan program tahfidz untuk meningkatkan kualitas hafalan serta menjaga keberlanjutan program sebagai program unggulan. Perencanaan dilakukan dengan menyusun target hafalan, menentukan jadwal kegiatan tahfidz, memilih guru yang kompeten, serta merancang sistem evaluasi. Selain itu, perencanaan juga melibatkan berbagai pihak di lingkungan madrasah sehingga program yang disusun lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan.

Pada tahap pelaksanaan, program tahfidzul Qur'an dilaksanakan secara terstruktur melalui kegiatan setoran hafalan yang dilakukan secara rutin setiap hari serta muroja'ah yang dilaksanakan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Guru tahfidz berperan aktif dalam membimbing, mengarahkan, dan memantau perkembangan hafalan peserta didik. Pelaksanaan program juga didukung oleh keterlibatan orang tua melalui penggunaan buku kontrol mengaji yang berfungsi untuk memantau kegiatan hafalan peserta didik di rumah. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program tidak hanya berlangsung di madrasah, tetapi juga melibatkan lingkungan keluarga.

Pada tahap evaluasi, madrasah melakukan penilaian secara berkala untuk mengetahui tingkat pencapaian hafalan peserta didik. Evaluasi dilakukan melalui setoran hafalan harian, ujian tasmi', serta pemantauan perkembangan hafalan secara berkelanjutan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar dalam menilai keberhasilan program sekaligus sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan efektivitas program tahfidzul Qur'an.

**Tabel 2 Hasil Penelitian Strategi Manajemen Tahfidzul Qur'an**

Aspek	Temuan Penelitian
Perencanaan	Identifikasi masalah pasca pandemi, penetapan tujuan, penyusunan target hafalan, dan penjadwalan kegiatan secara terstruktur
Pelaksanaan	Setoran hafalan harian, muroja'ah rutin, pendampingan guru tahfidz dan orang tua di rumah
Evaluasi	Ujian tasmi', setoran hafalan, dan monitoring perkembangan hafalan
Dukungan Program	Keterlibatan orang tua melalui buku kontrol mengaji

Berdasarkan tabel 2, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen yang diterapkan telah berjalan secara sistematis dan mampu mendukung peningkatan kualitas hafalan peserta didik serta menjaga keberlanjutan program tahfidzul Qur'an di madrasah

**Tabel 3 Implementasi Fungsi Manajemen Tahfidz**

Fungsi Manajemen	Implementasi
Planning	Menyusun target hafalan dan jadwal kegiatan program
Actuating	Melaksanakan setoran hafalan dan muroja'ah
Controlling	Melaksanakan ujian tasmi' dan evaluasi program

Temuan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh fungsi manajemen telah diterapkan secara sistematis dalam pengelolaan program tahfidzul Qur'an.



Gambar 2 Buku Kontrol Mengaji



Gambar 3 Kegiatan Setoran Hafalan



Gambar 4 Kegiatan Setoran Hafalan

Berdasarkan dokumentasi pada gambar 2, 3, dan 4, pelaksanaan program tahfidz dilakukan secara rutin dengan dibimbing oleh guru tahfidz.

#### ***Pembahasan***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen tahfidzul Qur'an di MI Unggulan Masjid Besar Jabalul Khoir Purwodadi dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Ketiga tahapan tersebut menunjukkan adanya penerapan fungsi-fungsi manajemen yang terintegrasi dalam pengelolaan program tahfidz.

Pada aspek perencanaan, madrasah melakukan identifikasi permasalahan, penetapan tujuan, penyusunan target hafalan, penjadwalan kegiatan, dan penentuan sumber daya manusia. Temuan ini sejalan dengan teori manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry yang menyatakan bahwa perencanaan (planning) merupakan proses menentukan tujuan serta langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan yang matang menjadi dasar penting dalam pelaksanaan program pendidikan karena mampu mengarahkan seluruh aktivitas organisasi secara sistematis. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sartika, Murniyanto, dan Sahib (2024) yang menunjukkan bahwa keberhasilan program tahfidz sangat dipengaruhi oleh perencanaan yang jelas, terutama dalam penentuan target hafalan dan penyusunan program pembelajaran.

Pada aspek pelaksanaan, program tahfidz dilaksanakan melalui kegiatan setoran hafalan harian, muroja'ah rutin, serta pendampingan oleh guru tahfidz. Selain itu, keterlibatan orang tua melalui buku kontrol mengaji menjadi faktor pendukung keberhasilan program. Temuan ini menunjukkan adanya penerapan fungsi *actuating* yang berorientasi pada pelaksanaan program secara efektif. Menurut Sulastri, Wiyani, dan Anam (2024), keberhasilan program tahfidz tidak hanya dipengaruhi oleh kegiatan menghafal, tetapi juga oleh sinergi antara sekolah, guru, dan keluarga dalam mendukung proses pembelajaran. Temuan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Hidayanti, Junaidah, dan Dermawan (2025) yang menyatakan bahwa keterlibatan aktif guru dan orang tua berpengaruh terhadap peningkatan motivasi serta kualitas hafalan peserta didik.

Pada aspek evaluasi, madrasah melaksanakan penilaian secara berkala melalui setoran hafalan, *tasmi'*, dan monitoring perkembangan hafalan peserta didik. Evaluasi tersebut menunjukkan penerapan fungsi *controlling* dalam manajemen pendidikan. Menurut teori manajemen pendidikan, evaluasi berfungsi untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan sekaligus menjadi dasar dalam pengambilan keputusan untuk perbaikan program. Temuan ini sejalan dengan penelitian Utami (2022) yang menemukan bahwa evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan mampu meningkatkan kualitas hafalan peserta didik dan menjaga konsistensi pelaksanaan program tahfidz. Selain itu, penelitian Mahmud, M. Hanif, dan Hidayatullah (2022) juga menegaskan bahwa monitoring dan evaluasi yang terstruktur berperan penting dalam menjaga efektivitas program tahfidz di lembaga pendidikan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan program tahfidzul Qur'an di MI Unggulan Masjid Besar Jabalul Khoir Purwodadi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an, tetapi juga oleh efektivitas strategi manajemen yang diterapkan. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Umar dan Munadi (2024) yang menyatakan bahwa pengelolaan program pendidikan yang sistematis dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan sekaligus memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Dengan demikian, strategi manajemen tahfidz yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara berkelanjutan dapat menjadi model pengelolaan program unggulan yang efektif pada lembaga pendidikan Islam.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi manajemen tahfidzul Qur'an di MI Unggulan Masjid Besar Jabalul Khoir Purwodadi dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Pada tahap perencanaan, madrasah melakukan identifikasi masalah, penetapan tujuan, penyusunan target hafalan, serta penyiapan sumber daya manusia yang mendukung keberhasilan program. Tahap pelaksanaan diwujudkan melalui kegiatan setoran hafalan, muroja'ah rutin, serta keterlibatan aktif guru dan orang tua dalam mendampingi peserta didik. Sementara itu, evaluasi dilakukan secara berkala melalui setoran hafalan, *tasmi'*, dan monitoring perkembangan hafalan peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi manajemen yang sistematis mampu mendukung peningkatan kualitas hafalan peserta didik serta menjaga keberlanjutan program tahfidz sebagai program unggulan madrasah. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan program tahfidz tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menghafal peserta didik, tetapi juga oleh efektivitas pengelolaan program yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara berkelanjutan. Oleh karena itu, strategi manajemen tahfidz yang terstruktur dapat menjadi salah satu model pengembangan program unggulan pada lembaga pendidikan Islam.

## REFERENSI

- Hakim, L., Fadhli, M., & Mulmustari. (2022). Nilai akhlak Qur'ani dalam kehidupan masyarakat. *Tafser: Journal of Qur'anic Studies*, 7(2), 262–270.
- Hidayanti, H., Junaidah, J., & Dermawan, O. (2025). Manajemen program tahfidz dalam meningkatkan motivasi dan hafalan Qur'an siswa MAN 1 Lampung Tengah. *JIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(5), 4718–4724. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i5.7826>
- Hidayatulloh, M. D. (2023). Makna Al-Qur'an secara umum dan kedudukannya sebagai sumber ilmu pengetahuan. *SETYAKI: Jurnal Studi Keagamaan Islam*, 1(1), 19–25. <https://doi.org/10.59966/setyaki.v1i1.5>
- Kalimatusyaro, M. (2024). Implementation of the tahfidz Al-Qur'an program in an effort for forming character. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 5(2), 177–189.
- Kulsum, U. (2020). *Dasar-dasar manajemen pendidikan Islam*. Lampung: Institut Agama Islam An Nur.
- Mahmud, M., Hanif, M., & Hidayatullah, M. F. (2022). Character Education Strategy at Boarding School. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 51–63. <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i1.1822>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis data kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Ra. R., & Jinan, M. (2025). Manajemen program kelas tahfidz dalam meningkatkan tas hafalan siswa. *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*, 8(2), 162–173.
- Sa. Murniyanto, & Sahib, A. (2024). Manajemen strategi dalam meningkatkan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 524–535. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i2.1374>
- Sulastri, S., Wiyani, N. A., & Anam, R. S. (2024). Management of Tahfidz Quran Programs in Shaping Elementary Students' Character. *El-Tarbawi*, 17(1), 41–62. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol17.iss1.art3>
- Suryapermana, N., & Imroatun. (2017). *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Banten: FTK Banten Press.
- Umar, A., & Munadi, M. (2024). Transformation of madrasah management: Strategy to increase public trust. *Education Quarterly Reviews*, 7(4), 228–243. <https://doi.org/10.31014/aior.1993.07.04.539>
- Utami, V. P., & Fathoni, A. (2022). Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an sebagai Penguatan Karakter Islami Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6329–6336. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3239>

Copyright holder:  
© Author

First publication right:  
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

